

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah sumber daya menganggur yang menunggu proses lebih lanjut (Nasution, 2003), sehingga persediaan merupakan suatu cara yang umumnya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktivitas perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur selalu memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam mewujudkan hal itu, perusahaan diharapkan berproduksi dengan biaya yang rendah dan *output* yang berkualitas.

PT. Panahmas Ekatama Distrindo adalah salah satu distributor produk Unilever dan Mayora yang berada di kota Malang. Produk Unilever yaitu rinso, kecap bango, pepsodent, lux, dove, dan sebagainya. Sedangkan produk Mayora yaitu teh pucuk, tora bika, kopiko dan sebagainya. Permasalahan yang dialami oleh PT. Panahmas Ekatama Distrindo adalah kelebihan produk yang disimpan sehingga menyebabkan bengkaknya biaya penyimpanan. Pengelolaan persediaan yang kurang tepat dapat menimbulkan produk menjadi *over stock* atau *over capacity* sehingga ruang penyimpanan produk lain terpakai untuk produk tersebut. *Over stock* atau *over capacity* yang terjadi tersebut karena lamanya waktu antara mulai pemesanan produk sampai dengan kedatangan produk tersebut yang beragam dan bervariasi, sehingga *lead time* yang singkat dapat menyebabkan ruang penyimpanan produk melebihi kapasitas di gudang.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian pengendalian persediaan produk dengan metode *Lagrange Multiplier* di PT. Panahmas Ekatama Distrindo Malang. Metode *Lagrange Multiplier* ini diharapkan mampu menjamin kebutuhan dan kelancaran kegiatan perusahaan dalam hal penyediaan produk yang tepat serta dapat dihasilkan biaya total persediaan menjadi minimum.

Menurut Setiawan (2012) *Lagrange Multiplier* merupakan metode yang digunakan untuk mengoptimalkan biaya persediaan beserta kendala-kendala yang ada di gudang. Kendala-kendala tersebut adalah pembengkakan biaya persediaan yang diakibatkan karena adanya penumpukan *stock* persediaan digudang (*overstock*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pengendalian persediaan produk yang optimal di PT. Panahmas Ekatama Distrindo sehingga dapat meminimasi total biaya persediaan?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan penelitian ini batasan masalah yang digunakan antara lain:

1. Objek yang diteliti ada beberapa produk seperti rinso, kecap bango, dan pepsodent.
2. Data penjualan dan persediaan yang digunakan diambil dari data selama bulan Januari 2017 - Desember 2017.

3. Penelitian ini menggunakan konstrain/kendala yaitu keterbatasan ruang penyimpanan.

1.4 Asumsi – asumsi

Sedangkan beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya (modal) yang digunakan tersedia pada setiap pemesanan.
2. Biaya pesan, biaya simpan dan biaya pembelian dianggap tidak mengalami perubahan.
3. Dalam penelitian ini tidak akan membahas struktur organisasi perusahaan dan aspek finansialnya, walaupun ada keterkaitan dengan persediaan. Jadi, penelitian ini hanya dibatasi pada data-data harga produk, biaya simpan (15%), biaya pemesanan, dan batasan ruang gudang penyimpanan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan pengendalian persediaan produk yang optimal sehingga dapat meminimasi total biaya persediaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang pengendalian persediaan produk yang optimal di sebuah perusahaan.

- b. Menerapkan teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.
- c. Memberikan informasi mengenai metode *Lagrange Multiplier*.
- d. Menambah koleksi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Manfaat praktis :

Sebagai masukan atau informasi bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengendalian persediaan yang optimal agar dapat meminimasi total biaya persediaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi permasalahan mengenai persediaan material di PT. Panahmas Ekatama Distrindo yang terangkum semua didalam latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang studi kepustakaan yang berhubungan dengan persediaan, *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Lagrange Multiplier*, Peramalan (*Forecasting*) dan Peneliti terdahulu. Semua teori tersebut digunakan sebagai acuan pemecahan masalah yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Metode *Lagrange Multiplier*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel, serta langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam analisa masalah berupa data primer dan data sekunder yang menggunakan Metode *Lagrange Multiplier* yang kemudian data tersebut diolah dan analisa untuk mendapatkan hasil lebih lanjut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**